

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
PADA SISWA KELAS IV SDN KARANGREJO 01
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI



**SRI PUJI ASTUTI
A54E111039**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271
717417 psw 330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, SH. M.Pd

NIP/ NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SRI PUJI ASTUTI

NIM : A54E111039

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA SISWA KELAS IV SDN KARANGREJO 01 TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Januari 2014

Pembimbing,

Drs. SUWARNO,SH.M.Pd

ABSTRAK

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA SISWA KELAS IV SDN KARANGREJO 01 TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Sri Puji Astuti, A54E111039 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 111 halaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here*. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Karangrejo 01 pada tanggal 01 Oktober 2013. Tahapan penelitian terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan satu kali pertemuan dan siklus kedua juga dilakukan satu kali pertemuan. Subyeknya Siswa kelas IV SDN Karangrejo 01 yang berjumlah 32 siswa dan obyeknya adalah aktivitas dan hasil belajar serta model pembelajaran *everyone is a teacher here*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan ajar. Indikator aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut: (1) antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran; (2) interaksi siswa dengan guru; (3) kerjasama kelompok; (4) aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok; dan (5) aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Karangrejo 01 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher here*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui aktivitas belajar siswa dengan presentase 37% dan yang memenuhi KKM atau hasil belajar mencapai 31%. Pada siklus I terdapat aktivitas dan hasil belajar sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase aktivitas belajar siswa 57,6% dan yang memenuhi KKM mencapai 41% dan pada siklus II aktivitas dan hasil belajar siswa sangat baik dengan presentase 84% yang memenuhi KKM mencapai 97%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Kata Kunci: *peningkatan, aktivitas, hasil belajar IPS, model pembelajaran everyone is a teacher here*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Zaman modern sekarang ini menuntut setiap manusia untuk meningkatkan kemampuannya dalam segala bidang salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Pendidikan adalah pintu gerbang setiap manusia untuk menuju dalam pergerakan zaman yang globalisasi yang menuntut untuk bergerak cepat menggunakan teknologi yang semakin modern dan semakin canggih. Dengan pendidikan tentunya perubahan zaman dapat berkembang dengan baik menuju arah yang positif. Meningkatkan sumber daya manusia yang dapat bersaing dengan dunia luar salah satunya adalah dengan pendidikan. Pendidikan tidak akan berfungsi jika tidak diimbangi dengan sistem belajar yang baik. Maka dari itu strategi belajar yang baik perlu dikembangkan oleh siswa dan guru dalam mengajar.

Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada anak didiknya. Siswa pun harus mempunyai strategi belajar sendiri agar apa yang disampaikan oleh guru dapat terealisasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian siswa dapat mengaplikasikan apa yang diajarkan oleh guru. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan strategi belajar mengajar harus dimengerti oleh guru dan siswa. Sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan secara maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN Karangrejo 01 untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya yang luas sehingga membuat siswa merasa jenuh untuk belajar lebih aktif. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama menjadi guru di SDN Karangrejo 01 pada siswa kelas IV. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 32 siswa hanya 31% (10 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 69% (22 siswa), belum memenuhi KKM.

Rendahnya hasil belajar IPS di kelas IV SDN Karangrejo 01Kec. Juwana Kab.Pati, dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif. Adanya kecenderungan guru tetap menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, yang mengakibatkan pembelajaran tampak kering dan membosankan. Kegiatan pembelajaran masih didominasi guru. Siswa sebagai obyek bukan subyek bahkan guru cenderung membatasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktivitas belajar siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran IPS maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kiranya salah satu alternatif untuk pemecahan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*.

Strategi *Everyone is a teacher here* adalah strategi untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individu. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 01 Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

Pembatasan Masalah

1. Pembelajaran IPS materi “Sumber Daya Alam” di kelas IV SDN Karangrejo 01 Semester I tahun pelajaran 2013/ 2014.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Everyone Is A Teacher Here*.
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah aktivitas dan hasil belajar.

Rumusan Masalah

1. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 01 pada tahun pelajaran 2013/ 2014?

2. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 01 pada tahun pelajaran 2013/ 2014?

Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 01 Kec. Juwana Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 01 Kec. Juwana Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa
 - a. Dapat memperbaiki atau meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas IV Semester I SDN Karangrejo 01 Kec.Juwana Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Manfaat Bagi Guru

Dapat memberikan tambahan referensi pengetahuan dan pengalaman bagi para guru utamanya dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran.
3. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat memotivasi pimpinan sekolah untuk memfasilitasi pelaksanaan penelitian kelas bagi para guru sebagai upaya untuk melakukan perbaikan pembelajaran.

LANDASAN TEORI

1. Mata Pelajaran IPS

Sebutan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai mata pelajaran dalam duniapendidikan dasar dan menengah di negara kita, secara historis muncul

bersamaandengan diberlakukannya Kurikulum SD, SMP, dan SMA tahun 1975. IPS memiliki kekhasan dibandingkan dengan mata pelajaran lain sebagai pendidikan disiplin ilmu, yakni kajian yang bersifat terpadu (*integrated*), interdisipliner, multidimensional bahkan *cross-disciplinary* (Numan Somantri, 2001:101).

2. Strategi Pembelajaran *Everyone is a teacher here*

Menurut Rahmawati (2011) strategi *everyone is teacher here* (semua orang adalah guru) adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi, untuk meningkatkan motivasi pembelajaran siswa dilakukan dengan siswa menulis pertanyaan dikartu index dan mempersiapkan jawabannya, dan berkomunikasi, karena dengan berkomunikasi pembelajaran dititik beratkan pada hubungan antar individu dan sumber belajar yang lain dan berorientasi pada kemampuan individu untuk berhubungan dengan sumber belajar tersebut.

Langkah-langkah pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* menurut Zaini (2008:60) adalah:

- a. Bagikan secarik kertas/ kartu indeks kepada seluruh siswa. Minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi yang pelajaran yang sedang dipelajari dikelas atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan didalam kelas
- b. Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
- c. Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- d. Setelah jawaban diberikan mintalah siswa lainnya untuk menambahkan
- e. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

3. Aktivitas Belajar Siswa

Abdillah (2002) dalam Aunurrahman (2010 :35) menyimpulkan bahwa “belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang

menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu".Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar. Indikator aktivitas belajar menurut Paul B. Diedrich yang di kutip Sardiman (2001:100) antara lain:

- a. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- b. Interaksi siswa dengan guru
- c. Kerjasama kelompok
- d. Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok
- e. Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan diadakan di SDN Karangrejo 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Subyek Penelitian

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Karangrejo 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yaitu 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa putra dan 16 siswa putri. Dan berkolaborasi dengan rekan peneliti lain.
2. Obyek penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa dan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

Pengumpulan Data

- a. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas belajar siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi sumber daya alam.
- c. Dokumentasi, Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi, dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* dan lembar observasi aktivitas belajar siswa.
2. Pedoman Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186).
3. Tes, soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar IPS setelah pembelajaran
4. Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi

Indikator Kinerja

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa mencapai 80% dari 32 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Profil Sekolah

1. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 101031808024
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20317109
3. Nama Sekolah : SDN Karangrejo 01

4. Status Sekolah : Negeri
5. Alamat Sekolah : Jln Tembus Juwana Karangrejo Km.3

Visi dan Misi Sekolah

1. Visi
2. “Terwujudnya generasi yang berbudi pekerti luhur, sehat, cerdas, terampil, dan berbudaya lingkungan.”
3. Misi
 - a. Menumbuhkan semangat keagamaan yang dianut dan berbudaya sehingga menjadi sumber inspirasi kearifan dalam berfikir dan bertindak.
 - b. Mewujudkan semangat keunggulan dan berbudaya mutu sehingga mampu meraih prestasi akademik dan non akademik.

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN Karangrejo 01 untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya yang luas sehingga membuat siswa merasa jenuh untuk belajar lebih aktif. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama menjadi guru di SDN Karangrejo 01 pada siswa kelas IV. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 32 siswa hanya 31% (10 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 69% (22 siswa), belum memenuhi KKM.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 18-25 November 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa mencapai 57,6% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *everyone is a*

teacher here prosentase guru dan siswa mencapai 68,18%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan minat belajar siswa.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 3 Desember 2013. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa mencapai 84% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* prosentase guru dan siswa mencapai 93%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas IV SDN Karangrejo 01. Dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah sehingga kreativitas dan keaktifan anak menjadi terbelenggu. Guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media dan alat peraga yang inovatif. Dalam pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus I ditemukan beberapa masalah dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang dicapai dari perbaikan pada siklus II ini sangat baik hal ini terlihat dari hasil pengamatan aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan menjadi 84%.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 01 dengan penerapan strategi *Everyone is a teacher here* dapat disimpulkan sebagai berikut:

“Melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 01 tahun pelajaran 2013/ 2014” ternyata dalam penelitian ini telah terbukti. Hal ini terbukti dengan aktivitas belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (37%), siklus I meningkat (57,6%), dan siklus II meningkat (84%).

“Melalui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 01 tahun pelajaran 2013/ 2014” ternyata dalam penelitian ini juga telah terbukti. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (31%), siklus I meningkat (41%), dan siklus II meningkat (97%).

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi Guru

Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran IPS yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.

2. Bagi Siswa

Siswa menyadari akan arti pentingnya belajar bersama baik dengan guru atau dengan temannya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran IPS perlu peningkatan dan disosialisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rhineka Cipta

Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara

Numun Somatri. 2001. *IPS*. <http://luckmancell.blogspot.com/2011/10/skripsi-ptk-peningkatan-hasil-belajar.html#ixzz2VKFiLHaX>